ABSTRAK

Irma Rismawati Nobisa, 1212020122. *Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Bandung*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Bandung, khususnya berkaitan dengan kemampuan hafalan santri yang belum merata. Masih adanya santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an saat penyetoran hafalan. Selain itu, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar santri, rendahnya daya konsentrasi sebagian santri, serta keterbatasan waktu pembelajaran tahfidz menjadi faktor yang turut menghambat peningkatan kualitas hafalan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang efektif, terarah, dan sesuai dengan karakteristik santri, sehingga mampu membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Bandung, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode talqin merupakan metode pembelajaran tahfidz yang menekankan pada proses peniruan bacaan Al-Qur'an secara langsung antara ustadz dan santri melalui pembelajaran tatap muka, sehingga santri dapat memperhatikan secara jelas pelafalan, *makhraj*, dan *kaidah tajwid*.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa proses pembelajaran, menghafal Al-Qur'an, memerlukan metode yang tepat agar mampu menumbuhkan motivasi belajar serta meningkatkan kualitas hafalan santri. Pemilihan metode yang sesuai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan santri dalam memahami, mengingat, dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode Talqin diharapkan mampu menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu ustadz tahfidz dan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talqin dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pembukaan, pelaksanaan inti, dan evaluasi hafalan. Faktor pendukung implementasi metode talqin meliputi kompetensi ustadz, kedisiplinan santri, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Implementasi metode talqin terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, baik dari segi kualitas maupun kuantitas hafalan. Santri menjadi lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, lebih terarah dalam proses menghafal, serta mampu memperbaiki kesalahan bacaan sejak awal. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan daya hafal santri, keterbatasan waktu pembelajaran, serta tingkat kejenuhan santri. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan santri, baik dari segi kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, maupun kekuatan hafalan.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG